

Pentingnya 3R Dan PHBS Disekolah Sebagai Upaya Mewujudkan Kesadaran Lingkungan Dan Kesehatan Di Nagari Panampuang

Rahmi Kurniawan^{1*}, Siti Fatimah², Alfito Dimas Cahyadi Kang³, Arif Adrian⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: rahmikurniawan3@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/manaruko.v3i1.34>

Diterima: 11-06-2024

Revisi: 26-06-2024

Available Online: 29-06-2024

KEYWORD

Az Screen, Video Pembelajaran, Ekonomi

A B S T R A C T

The purpose of this article is to educate students to have knowledge and awareness in separating waste based on its category and to be able to apply the habit of washing hands before activities. From the results of observations, it appears that students experience a lack of understanding in separating waste according to its category and the lack of habit of washing hands before activities, this phenomenon has not been widely spread among students. The method of implementing this activity is by conducting 3R and PHBS socialization and demonstrating how to recycle waste into useful items. The solution to this problem is to carry out 3R and PHBS socialization to educate students about waste and clean and healthy living behavior, carry out waste sorting games with games, practice proper hand washing and carry out recycle used goods as an implementation of this socialization activity. The result of this activity is that students understand and are interested in carrying out waste selection actions and being creative with waste to become useful items.

A B S T R A K

Tujuan artikel ini adalah untuk mengedukasi para siswa agar memiliki pengetahuan dan kesadaran dalam memisahkan sampah berdasarkan kategorinya dan dapat menerapkan kebiasaan mencuci tangan sebelum beraktivitas. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa siswa mengalami ketidapahaman dalam memisahkan sampah sesuai kategori dan kurangnya kebiasaan mencuci tangan sebelum beraktivitas, fenomena ini belum tersebar secara luas di kalangan siswa. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melaksanakan sosialisasi 3R dan PHBS dan mendemonstrasikan cara mendaur ulang sampah jadi barang yang bermanfaat. Solusi dari permasalahan ini adalah dengan melaksanakan sosialisasi 3R dan PHBS untuk edukasi siswa-siswa tentang sampah dan perilaku hidup bersih dan sehat, melaksanakan game pemilahan sampah dengan game, melakukan praktik cuci tangan yang benar dan melaksanakan recycle barang bekas sebagai implementasi dari kegiatan sosialisasi ini. Hasil dari kegiatan ini adalah para siswa paham dan tertarik dalam melaksanakan aksi pemilihan sampah dan berkreasi dengan sampah agar menjadi barang yang bermanfaat.



PENDAHULUAN

Jurnal pengabdian Masyarakat Manaruko menerima artikel dalam bidang pengabdian masyarakat yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan rentang jumlah kata antara 4000–6000 kata atau dalam jumlah halaman maksimum 15 halaman termasuk gambar dan tabel.

Bagian pendahuluan berisi paparan masalah, tantangan, atau kebutuhan masyarakat (mitra) yang melatarbelakangi atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat, dan hasil kajian pustaka. Seluruh bagian pendahuluan dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf (tidak dibuat numbering) dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel. Jenis Huruf Times New Roman, ukuran 10 dengan spasi 1,15 pada kertas A4, kecuali untuk kutipan langsung yang diketik dengan jarak spasi satu dan *indented style*. Page setup margin atas 3 cm, bawah 3 cm, kiri 3 cm dan kanan 2 cm.

Cara termudah untuk menuliskan artikel anda agar sesuai dengan format penulisan Jurnal adalah dengan men- *copy-paste* artikel anda ke dalam *template* ini. Penulisan istilah asing harus ditulis dalam huruf *italics*.

METODE PELAKSANAAN

Prosedur Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu penerapan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan Pola Hidup Bersih dan Sehat dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah berikut (Herlinawati, 2022) : Pertama, melakukan tahap analisis situasi berupa observasi lapangan tentang penanganan masalah sampah dan penanggulangannya mewujudkan upaya program nagari yakni Zero Waste. Kedua, sosialisasi 3R dan PHBS ke sembilan sekoalh yang ada di Nagari Panampuang. Penyampaian dilakukan dengan menyampaikan secara langsung ke sekolah-sekolah dengan menggunakan konsep 3R dan melakukan praktik langsung oleh siswa. Materi disampaikan melalui bentuk video dan gambar-gambar relevan agar para siswa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan. Ketiga, Melakukan aksi yakni sesi untuk memperlihatkan bagaimana sampah dapat di daur ulang menjadi barang yang bermanfaat.

Peserta dan Lokasi Kegiatan

Seluruh siswa di 9 sekolah di Nagari Panampuang. Sekolah-sekolah tersebut yakni SD Negeri 16 Surau Lauik, SD Negeri 09 Surau Lauik, SD Negeri 10 Kubu, SD Negeri 25 Bonjo, SD negeri 26 Surau Labuah, SD negeri 02 Tanjung Gadang, SD Negeri 28 Lundang, MTSN 8 Agam, dan Pondok Pesantren Nurul Ihsan.

Tabel 1. Peserta Sosialisasi 3R dan PHBS

Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Peserta
SD Negeri 16 Surau Lauik	Jorong Surau Lauik	30 orang
SD Negeri 09 Surau Lauik	Jorong Surau Lauik	30 orang
SD Negeri 10 Kubu	Jorong Kubu	40 orang
SD Negeri 25 Bonjo	Jorong Bonjo	60 orang
SD Negeri 26 Surau Labuah	Jorong Surau Labuah	30 orang
SD Negeri 02 Tanjung Gadang	Jorong Bonjo	40 orang
SD Negeri 28 Lundang	Jorong Lundang	40 orang
MTSN 8 Agam	Jorong Surau Lauik	117 orang
Pondok Pesantren Nurul Ihsan	Jorong Lurah	30 orang

Sumber: Data olahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Sub Judul 2 hanya jika dibutuhkan dan diperkenankan hanya pada bagian hasil dan pembahasan. Jenis Huruf Times New Roman, ukuran 10.

Sampah organik dapat dijadikan kompos, sementara sampah anorganik dapat diubah menjadi barang yang berguna, kerajinan, atau dijual ke Bank Sampah. Masyarakat memahami bahwa konsep 3R bertujuan untuk mengurangi sampah sejak awal, mengurangi dampak pencemaran lingkungan dari sampah yang tidak diolah. Sampah yang tidak dipilah sulit terurai karena mengandung bahan anorganik yang tidak mudah terurai oleh alam, bahkan dapat mengandung bahan berbahaya dan beracun yang berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat. Menurut data SIPSN, pada tahun 2023 timbulan sampah di Indonesia dapat mencapai 17.441.415,28 ton per tahun, dengan pengurangan sampah sebesar 15,98% per tahun atau sama dengan 2.787.644,19 ton per tahun, hal ini mengakibatkan kualitas lingkungan di Indonesia dapat dibilang cukup buruk.

1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, masih banyak siswa di sekolah yang ada di Nagari Panampuang yang belum memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan sampah.

2. Sosialisasi

Sosialisasi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Nagari Panampuang adalah salah satu program kerja utama yang dijalankan oleh tim KKN Nagari Panampuang, dengan dukungan penuh dari Wali Nagari. Sebagai Nagari yang dipilih secara khusus oleh Bupati Agam sebagai model untuk program Nagari *Zero Waste*. Definisi berikut ini diadopsi oleh *Zero Waste International Alliance (ZWIA)*: "*Zero Waste* adalah konservasi semua sumber daya melalui produksi, konsumsi, penggunaan kembali, dan pemulihan produk, kemasan, dan bahan yang bertanggung jawab tanpa pembakaran, dan tanpa pembuangan ke tanah, air, atau udara yang mengancam lingkungan atau kesehatan manusia (Iqbal et.al., 2020). Sejalan dengan definisi ini, sosialisasi dilakukan dengan menayangkan materi dengan media power point dan video berupa penjelasan terkait jumlah sampah di Indonesia serta cara mencuci tangan yang benar. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada para siswa di sekolah-sekolah Nagari Panampuang, sehingga mereka mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip 3R dan PHBS dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan dan mampu berkontribusi secara aktif dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.



Gambar 1. Sosialisasi 3R dan PHBS di Sekolah yang ada di Nagari Panampuang

Sumber: dokumentasi mahasiswa KKN UNP Nagari Panampuang

3. Solusi Permasalahan

a. Melaksanakan Aksi Pemilahan Sampah dengan Permainan

Sampah akan diproduksi dan tidak pernah berhenti selama manusia masih tetap ada. Aksi pemilahan sampah ini dilaksanakan bertujuan agar siswa-siswa yang ada di sekolah dapat memahami jenis sampah yang benar seperti sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3. Semua jenis sampah dicampuradukkan, kemudian dalam hitungan ketiga siswa akan memilih sampah yang akan disebutkan

oleh panitia, kemudian diletakkan di tempat sampah yang sesuai. Game ini juga memiliki tujuan agar siswa cepat tanggap dalam berfikir dan bertindak. Dari game ini dapat dilihat bahwa sudah banyak siswa yang mengetahui jenis sampah setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang 3R.



Gambar 2. Aksi Pemilihan di Sekolah pada Nagari Panampuang

Sumber: dokumentasi mahasiswa KKN UNP Nagari Panampuang

b. Melakukan Praktik Cuci Tangan yang Benar

Mencuci tangan merupakan salah satu langkah sederhana yang sering diabaikan dalam pencegahan penularan penyakit. Meskipun sebenarnya mencuci tangan sangat mudah dilakukan, hanya memerlukan air mengalir dan sabun. Namun, kesadaran untuk melakukan mencuci tangan secara tepat dengan air mengalir dan sabun masih rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *American Society for Microbiology*, hanya sekitar 83 persen orang yang mencuci tangan setelah menggunakan toilet umum, dan hanya 19 persen dari populasi global yang mencuci tangan setelah buang air besar. Praktik cuci tangan dilaksanakan diakhir kegiatan sosialisasi. Seluruh siswa melihat video cara cuci tangan yang benar dengan sabun, 6 langkah dan 8 gerakan. Setelah dilakukan sosialisasi dan praktik kepada siswa-siswa sekolah seluruh siswa dapat mengetahui dan memahami pentingnya perilaku mencuci tangan dengan menggunakan sabun.



Gambar 3. Praktik Cuci Tangan

Sumber: dokumentasi mahasiswa KKN UNP Nagari Panampuang

c. Melaksanakan *Recycle* Barang Bekas

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memberi pengumuman kepada siswa-siswa di sekolah untuk membawa tutup botol yang akan dijadikan sebagai bahan utama recycle. Di hari pelaksanaan, siswa akan membuat sebuah tempelan dinding

dengan berbagai karakter, dari mulai merancang dan membuat tempelan dinding yang lucu. Banyak siswa memberikan tanggapan yang positif dan sangat antusias selama kegiatan recycle ini dilaksanakan. Dengan pemanfaatan barang bekas melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) diharapkan akan mengurangi barang-barang yang sifat aslinya sekali pakai seperti tutup botol yang diperoleh dari bekas air mineral atau minuman lainnya.



Gambar 4. *Recycle* Barang Bekas Menggunakan Tutup Botol Minuman

Sumber: dokumentasi mahasiswa KKN UNP Nagari Panampuang

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi 3R dan PHBS ini merupakan salah satu program kerja utama dari mahasiswa KKN yang bertempat di Nagari Panampuang. Selain itu, program ini juga mendukung Nagari Panmpuang sebagai Nagari percontohan *Zero Waste*. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, mulai dari melaksanakan observasi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi dengan memberikan materi tentang 3R dan PHBS dan juga melaksanakan game aksi pilah sampah, cara cuci tangan yang benar serta melaksanakan *recycle* barang bekas menggunakan tutup botol sehingga menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswa sekolah yang ada di Nagari Panampuang dapat menerapkan 3R dan PHBS ini agar terhindar dari penyakit dan juga dapat menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih. Diharapkan artikel ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai pentingnya 3R bagi seluruh kalangan masyarakat termasuk para pelajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait antara lain; LPPM UNP, Pusat KKN UNP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Wali Nagari Panampuang beserta jajaran, Bapak/Ibu Jorong Nagari Panampuang, Bapak/Ibu Pimpinan Sekolah Nagari Panampuang, kelompok masyarakat dan masyarakat adat, organisasi kepemudaan, yang telah membantu hingga mempermudah pelaksanaan KKN UNP pada Nagari Panampuang – Kecamatan Ampek Angkek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, R, D. (2018). *Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan*. Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 39–51. <https://doi.org/10.36840/ulya.v3i1.150>
- Bur, N., & Septiyanti, S. (2020). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa*. Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i1.301>.

-
- Direktorat, D., Sosial, R., Jendral, A.-D., & Sosial, K. (n.d.). *PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga*.
- Harmawati, H., Anwar, A. S., & Prawiyogi, A. G. (2020). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Menerapkan Metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). *Jurnal Abdidas*, 1(4), 284–288. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.48>.
- Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). *Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan*. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 209–215.
- Iqbal, W., Kang Y., & Jeon, H.W. (2020). *Zero waste strategy for green supply chain management with minimization of energy consumption*. *Journal of Cleaner Production*, 245: 118827. DOI: 10.1016/j.jclepro.2019.118827
- Michael Wiliam Ramschie. (2023, April 28). *Pentingnya Cuci Tangan: Manfaat, Langkah, dan Momen yang Tepat*. Kemenkes. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2425/pentingnya-cuci-tangan-manfaat-langkah-dan-momen-yang-tepat. [Februari 2024]
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- SIPSN. (2023). *CAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH*. SIPSN. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn>. [Februari 2024]
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya*. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 47-58.
- Windi, Aguswin, A., & Akromusyuhada, A. (2023). *Kesadaran Santri dalam Pengelolaan Sampah dengan Metode Reuse, Reduce dan Recycle*. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(23), 860–870. <https://doi.org/10.37034/infep.v5i3.661>.